

**EVALUASI KAWIN BERULANG PASCA INSEMINASI  
BUATAN PADA SAPI LIMOSIN DI KECAMATAN BESUK  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2025**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**WENDY PRITANTYO**

**NPM : 23800145**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2026**

**EVALUASI KAWIN BERULANG PASCA INSEMINASI  
BUATAN PADA SAPI LIMOSIN DI KECAMATAN BESUK  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2025**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan  
dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas  
Wijaya Kusuma Surabaya.

Oleh

**WENDY PRITANTYO**

NPM : 23800145

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
TAHUN 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : EVALUASI KAWIN BERULANG PASCA  
INSEMINASI BUATAN PADA SAPI  
LIMOSIN DI KECAMATAN BESUK  
KABUPATEN ROBOLINGGO TAHUN 2025

NAMA MAHASISWA : WENDY PRITANTYO  
NPM : 23800145  
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA  
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN  
PROGRAM STUDY : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
DAN MASYARAKAT VETERINER

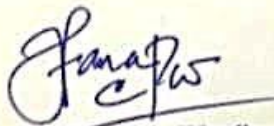
Mengetahui / Menyetujui,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

Dosen Pembimbing

Ketua Program studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan Fakultas FKH

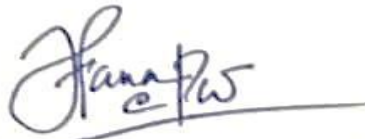


Drh. Desty Apritya, M.Si

**TELAH REVISI**

---

TANGGAL : 11 Mei 2026



**drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.**

Dosen Pembimbing



**Drh. Kartika Purnamasari, M.Si**

Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN**  
**AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **WENDI PRITANTYO**  
NPM : 23800145  
Program Studi : (D3) Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner  
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya  
Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

**“EVALUASI KAWIN BERULANG PASCA INSEMINASI  
BUATAN PADA SAPI LIMOSIN DI KECAMATAN BESUK  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2025”.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 11 Mei 2026



**( WENDY PRITANTYO )**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Evaluasi kawin Berulang pasca Inseminasi Buatan Pada Sapi Limosin Di Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun 2025”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. drh.Kartika Purnamasari, Msi selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Istri dan anak-anak saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 11 Mei 2026



Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN REVISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Gambaran Umum Kecamatan Besuk Kab. Probolinggo .....	5
2.2 Sapi Limosin .....	6
2.3 Inseminasi Buatan (IB) .....	7
2.4 Kawin Berulang (Repeat Breeding) .....	9
2.5 Faktor Penyebab Kawin Berulang .....	11
2.6 Dampak Kawin Berulang.....	12

2.7 Upaya Penanggulangan Kawin Berulang .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.3 Alat Dan Bahan .....	16
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.4.1 Jenis Data .....	17
3.4.2 Sumber Data .....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Hasil .....	18
4.1.1 Rekapitulasi IB Januari–Desember Tahun 2025.....	18
4.1.2 Nilai Service per Conception (S/C) dan Service Rate (SR).....	19
4.2 Pembahasan.....	21
4.2.1 Tingkat Kejadian Kawin Berulang .....	21
4.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kawin Berulang .....	22
4.2.3 Implikasi Terhadap Efisiensi Reproduksi .....	23
4.2.4 Upaya Perbaikan .....	24
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
5.1 Kesimpulan .....	25
5.2 Saran.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Batas Wilayah Kecamatan Besuk.....	5
2. Rekapitulasi IB Januari–Desember Tahun 2025 .....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alat Reproduksi Betina pada Sapi .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pelaksanaan Inseminasi Buatan .....	30
2. Laporan Harian Kegiatan Inseminasi Buatan .....	33
3. Sertifikat Hasil Uji Plagiasi.....	68
4. Jadwal Lembar Bimbingan .....	69

**EVALUASI KAWIN BERULANG PASCA INSEMINASI  
BUATAN PADA SAPI LIMOSIN DI KECAMATAN BESUK  
KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2025**

**WENDY PRITANTYO**

**RINGKASAN**

Penelitian ini mengevaluasi kejadian kawin berulang pada sapi Limousin pasca inseminasi buatan di Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo tahun 2025. Dari 653 ekor sapi yang diinseminasi, sebanyak 283 ekor (43,3%) mengalami inseminasi lebih dari tiga kali ( $IB \geq 3$ ), menunjukkan tingkat kawin berulang yang tergolong tinggi nilai Service per Conception (S/C) sebesar 5,49 mengindikasikan bahwa rata-rata sapi memerlukan 5–6 kali inseminasi untuk mencapai kebuntingan, jauh di atas standar normal 1,6–2,0. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan juga rendah, yaitu hanya 18,2% (119 ekor bunting), dibandingkan standar normal 60–70%. Tingginya kawin berulang dipengaruhi berbagai faktor, seperti ketidak tepatan deteksi birahi dan waktu inseminasi, kualitas semen dan teknik inseminasi, kondisi fisiologis ternak (gangguan reproduksi dan kematian embrio dini), manajemen pakan dan kondisi tubuh (Body Condition Score), serta faktor lingkungan dan pemeliharaan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi reproduksi, meningkatnya biaya inseminasi, dan panjangnya jarak beranak (calving interval). Diperlukan perbaikan melalui peningkatan ketepatan deteksi birahi, manajemen pakan dan pemeliharaan, keterampilan inseminator, serta pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin guna meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan.

**Kata Kunci :** kawin berulang, inseminasi buatan, sapi Limosin, efisiensi reproduksi, service per conception.

# **EVALUATION OF REPEAT BREEDING POST-ARTIFICIAL INSEMINATION IN LIMOSIN CATTLE IN BESUK DISTRICT, PROBOLINGGO REGENCY IN 2025**

**WENDY PRITANTYO**

## **SUMMARY**

This study evaluated the incidence of repeat mating in Limousin cattle after artificial insemination in Besuk District, Probolinggo Regency, in 2025. Of the 653 cows inseminated, 283 (43.3%) underwent more than three inseminations (AI  $\geq 3$ ), indicating a high level of repeat mating. The Service per Conception (S/C) value was 5.49, meaning that on average each cow required 5–6 inseminations to achieve pregnancy, which is far above the normal standard of 1.6–2.0. In addition, the success rate of artificial insemination was only 18.2% (119 pregnant cows), significantly lower than the expected standard of 60–70%. The high incidence of repeat mating was influenced by multiple factors, including inaccurate estrus detection and improper timing of insemination, semen quality and insemination techniques, physiological conditions such as reproductive disorders and early embryonic mortality, as well as feed management and body condition score (BCS). Environmental and overall husbandry management also contributed to this problem. These conditions result in low reproductive efficiency, increased insemination costs, and prolonged calving intervals. Therefore, improvements are needed through better estrus detection, improved feeding and management practices, enhanced inseminator skills, and regular reproductive health examinations to increase the success rate of artificial insemination.

**Keywords:** repeat mating, artificial insemination, Limousin cattle, reproductive efficiency, service per conception.